

Pengaruh Model Pembelajaran AIR Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa SMPU Karangawo Lamongan

Abdul Taufik Bangga¹⁾, Nurul Fahmi²⁾

^{1,2} Universitas Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur Indonesia

Email: taufikupik909@gmail.com¹, fahmifahriza08@gmail.com²

Abstract: *The purpose of this study is to apply the AIR learning model and determine its effect on improving Arabic listening skills of students at Karangawo Lamongan Junior High School. Using a quantitative quasi-experimental design approach. Data collection through observation, documentation, pretest and posttest. Data analysis using the t-test. The results of this study indicate that the application of the AIR model has a significant effect on improving students' listening skills. This is shown through the results of the t-test with a calculated t-value for the experimental group of 10.73, a t-table value at a significance level of 0.05 is 1.721 and at a level of 0.01 is 2.518. Because the calculated t-value is greater than both t-table values ($10.73 > 1.721$ and $10.73 > 2.518$), it is known that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted.*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini menerapkan model pembelajaran AIR dan mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa SMPU Karangawo Lamongan. Dengan metode pendekatan kuantitatif quasi-experimental design. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini adanya penerapan model AIR memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa. Ini ditunjukkan melalui hasil uji-t dengan nilai t-hitung untuk kelompok eksperimen sebesar 10,73, nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,721 dan pada taraf 0,01 adalah 2,518. Karena nilai t-hitung lebih besar dari kedua nilai t-tabel ($10,73 > 1,721$ dan $10,73 > 2,518$), maka diketahui bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.*

Keywords : AIR Model, Listening Skills, Arabic Language

PENDAHULUAN

Bahasa itu suara yang diungkapkan oleh kelompok sosial untuk maksud dan tujuan mereka (Khalil, 2020). Bahasa itu berbeda-beda ungkapan, tapi maksudnya sama (Al-Ghalayaini, 2022). Chaer menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2014). Bahasa Arab mengalami perkembangan yang relatif pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya lebih dari dua ratus juta manusia menggunakan bahasa Arab dan menjadikannya bahasa resmi banyak negara di dunia. (Mustofa, 2011). Di Indonesia, bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi menjadi komunikasi dan pengetahuan. Kebijakan pendidikan nasional juga telah menganjurkan

bahasa Arab diajarkan di sekolah-sekolah. Hal ini diketahui dari Keputusan Menteri Agama RI Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. (PMA, 2008)

Tarigan menyatakan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengar lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah di sampaikan oleh pembicara melalui ujaran (Tarigan, 2008). Vasiljevic mengungkapkan bahwa melalui proses menyimak secara sungguh-sungguh, seseorang akan mendapatkan suatu informasi. Hal ini berguna untuk memudahkan orang tersebut dalam menguasai berbicara, membaca, dan menulis (Vasiljevic, 2012). Sejatinya proses menyimak tidak hanya mendengar, tetapi lebih dari itu, yaitu mendengar dengan memusatkan perhatian kepada objek yang disimak (W. Gulo, 2002).

Keterampilan menyimak akan mempermudah siswa dalam menguasai tiga keterampilan bahasa lainnya dan mempermudah memahami mata pelajaran (L. Susanti, 2019). Terdapat beberapa faktor rendahnya keterampilan menyimak dan berbicara yaitu mulai dari diri siswa sendiri berupa pendengaran, minat, motivasi maupun pengaruh yang berasal dari keturunan atau keluarga. Sedangkan faktor lainnya meliputi kondisi lingkungan baik fisik maupun sosial (Sukma, 2021).

Maka di antara permasalahan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa di SMP Unggulan Karangsawo ini disebabkan oleh kurangnya perhatian saat proses pembelajaran. Ketika siswa tidak fokus, mereka cenderung melewatkan informasi penting atau tidak mampu menangkap maksud dari materi. Selain itu, kesalahan dalam penyebutan *makharijul huruf* yaitu tempat keluar suara huruf-huruf dalam bahasa Arab juga dapat menghambat pemahaman mereka. Kesalahan pengucapan ini tidak hanya mempengaruhi kemampuan membaca, tetapi juga dapat mempengaruhi pemahaman makna kata. Adakalanya kesulitan dalam menyimak disebabkan; (1) ketidakmampuan mengontrol kecepatan tutur pembicara, (2) tidak adanya kesempatan mengulang tuturan, (3) keterbatasan kosakata pembelajar, (4) kegagalan untuk mengenali tanda-tanda pembicara, (5) kesulitan menginterpretasikan wacana, dan (6) ketidakmampuan berkonsentrasi (Wibowo, 2012).

Dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) sebagai alat bantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa serta siswa dapat memahami materi. Model pembelajaran AIR yaitu model pembelajaran yang memposisikan guru sebagai fasilitator dan siswa yang aktif dalam pembelajaran, menggunakan panca inderanya dalam merekonstruksi sendiri pengetahuannya. Juga dapat membangkitkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, memberi motivasi belajar hingga mampu menyelesaikan permasalahan (I. M. Handayani, 2014). Dengan menggunakan model ini maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi optimal, guru akan mudah dalam menyampaikan materi yang diajarkan, dan siswa akan mudah memahami pembelajaran yang sedang diajarkan (Luthfiana, 2019). Setiap sekolah tentunya terdapat hambatan-hambatan dalam

pembelajaran menyimak tidak selalu sama. Pada sekolah tertentu hambatan tersebut dapat diminimalisir, tetapi bisa saja di sekolah lain dapat lebih sulit (Sukma, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitiannya kuasi eksperimen. Suharsimi menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan sebab akibat. Metode eksperimen termasuk paling banyak dipilih dan paling produktif (Arikunto, 2006). Metode ini digunakan karena ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran AIR terhadap peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab siswa SMP Unggulan Karangsawo. Variabel bebasnya yaitu model pembelajaran AIR, dan variabel terikatnya yaitu Keterampilan Menyimak Bahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Mei 2025 sampai 04 Juni 2025, di SMP Unggulan Karangsawo Paciran Lamongan. Populasinya yaitu kelas VIII D, dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data dengan menentukan sampel yang sudah dipertimbangkan (Sugiono, 2010) Berdasarkan pengertiannya, tujuan utama dari penerapan *purposive sampling* adalah untuk mencari sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Tanzeh, 2006). Instrumen yang digunakan adalah Uji Tes, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka variabel yang digunakan ialah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah Model AIR sedangkan variabel terikatnya adalah Keterampilan Menyimak. Analisis data yaitu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola atau tema (Nasution, 2018). Analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan (Miles, 2017). Analisis data yang digunakan ialah dengan Uji hipotesis Uji T dan pengambilan data berdasarkan hasil dari tes pada kelas eksperimen yang menggunakan model AIR, dan pada kelas control yang menggunakan metode konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model pembelajaran AIR diterapkan pada kelompok eksperimen sebagai bahan perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menyimak Bahasa Arab siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran tersebut, serta

apakah terjadi peningkatan kemampuan menyimak setelah model AIR diterapkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Unggulan Karangawo Paciran. Untuk itu peneliti melakukan tes awal (*pre-test*) dan tes setelah treatment (*post-test*) pada kedua kelompok. Berikut adalah tabel nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok Eksperimen:

Tabel 1. Tabel Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen

No	Nama Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Apsari Sitaresmi	65	80
2	Durotul Iftinah Al Wafa Suaibi	70	75
3	Duwi Agustina Auramadhani	55	65
4	Eva Luthfiah	55	70
5	Firsya Firdiyaning Tyas	65	80
6	Herlinda Ramadhani	45	70
7	Marda Mashito	75	80
8	Nizla Zilfi Farhiyah	70	80
9	Nur Adinda Tsabitah Cahyani	60	75
10	Nur Halimatus Sa'diyah	55	70
11	Rahmah Nofika Dewi	40	65
12	Ratu Ruh Ayatus Sakha	50	80
13	Rediva Deby Utomo	75	85
14	Revana Dwi Anggraeni	75	80
15	Sellya Irodatillah	65	80
16	Shabrina Azkayra Najwa	40	70
17	Vallen Agustina Ramadhani	55	65
18	Yulfi Saknanuz Zahro Tia	65	85
19	Zafira Aulia Koswara	75	85
20	Zakiyah Hanun Syafitri	80	90
21	Azkadina Inara P.Z.	50	80
22	Shofiya Kurnia Sari	70	85
JUMLAH		1.355	1.695
RATA-RATA		62	77

Jadi jumlah nilai rekapitulasi *pre-test* dan *post-test* kelas Eksperimen adalah 1.355 dengan rata-rata 62, dan nilai rekapitulasi *post-test* kelas Eksperimen adalah 1.695 dengan rata-rata 77 dari jumlah responden sebanyak 22 siswa. Dari uraian tersebut bisa diketahui pengaruh model pembelajaran AIR terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas VIII SMP Unggulan Karangawo Paciran. Setelah mengetahui rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen maka peneliti juga menghitung menggunakan uji-t dan hasil presentase. Berikut adalah rincian perhitungan *pre-test* dan *post-test* nilai kelompok Eksperimen:

Tabel 2. Tabel Rekapitulasi Nilai Kelompok Eksperimen Yang Sudah dikalkulasikan

No	NAMA	Pre-Test	Post-Test	Gaid (d)	Xd	Xd ²
1	Apsari Sitaresmi	65	80	15	-2,5	6,25
2	Durotul Iftinah Al Wafa Suaibi	70	75	5	12,5	156,25
3	Duwi Agustina Auramadhani	55	65	10	-7,5	56,25
4	Eva Luthfiyah	55	70	15	-2,5	6,25
5	Firsya Firdiyaning Tyas	65	80	15	-2,5	6,25
6	Herlinda Ramadhani	45	70	25	7,5	56,25
7	Marda Mashito	75	80	5	12,5	156,25
8	Nizla Zilfi Farhiyah	60	80	20	2,5	6,25
9	Nur Adinda Tsabitah Cahyani	60	75	15	-2,5	6,25
10	Nur Halimatus Sa'diyah	55	70	15	-2,5	6,25
11	Rahmah Nofika Dewi	40	65	25	7,5	56,25
12	Ratu Ruh Ayatus Sakha	50	80	30	12,5	156,25
13	Rediva Deby Utomo	70	85	15	-2,5	6,25
14	Revana Dwi Anggraeni	60	80	20	2,5	6,25
15	Sellya Irodatillah	65	80	15	-2,5	56,25
16	Shabrina Azkayra Najwa	40	70	30	12,5	156,25
17	Vallen Agustina Ramadhani	55	65	10	-7,5	56,25
18	Yulfi Saknanuz Zahro Tia	65	85	20	2,5	6,25
19	Zafira Aulia Koswara	75	85	10	-7,5	56,25
20	Zakiyah Hanun Syafitri	65	90	25	7,5	56,25
21	Azkadina Inara P.Z.	50	80	30	12,5	156,25
22	Shofiya Kurnia Sari	70	85	15	-2,5	6,25
JUMLAH		1.355	1.695	385		1.237,75

Berdasarkan tabel di atas, peneliti sudah menghitung sesuai dengan menggunakan rumus *Pre-test* dan *Post-test*, dengan hasil total Deviasi 385, dan total Quadrat 1.237,75.

Untuk memperoleh hasil yang signifikan, peneliti membagi dalam beberapa tahap, yaitu:

a) Menghitung **d**

Dalam menghitung nilai d, dengan cara hasil Post-Test dikurangi hasil Pree-Test. $d = X_2 - X_1$.

b) Menghitung **Md**

Dalam menghitung rumus T-test, terlebih dahulu menghitung Md (Mean Off Defferent / perbedaan rata-rata). Hasil dari Md yaitu :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{385}{22} = 17,5$$

c) Menghitung $\sum Xd$

Dalam perhitungan $\sum Xd$ yaitu $d-Md$ (Hasilnya tabel diatas)

d) Menghitung $\sum Xd^2$

Dalam menghitung $\sum Xd^2$ jumlahnya yaitu 1.237,75.

Menghitung rumus T-test

Dalam perhitungan rumus *T-test* yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{17,5}{\sqrt{\frac{1.237,75}{22(21)}}$$

$$t = \frac{17,5}{\sqrt{\frac{1.237,75}{462}}}$$

$$t = \frac{17,5}{\sqrt{2,67}}$$

$$t = \frac{17,5}{1,63}$$

$$t = 10,73$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasilnya adalah 10,73 dan d.n yaitu $N-1 = 22-1=21$. Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan 0.01 (1%).

Setelah dikonsultasikan pada tabel distribusi T tepatnya pada kolom signifikan 0,05 dan 0,01 yang menggunakan bentuk uji hipotesis satu arah, maka kesimpulannya adalah hasil analisis dari t_{hitung} lebih tinggi dari pada t_{tabel} , yakni $10,73 > 1,721$ dan $10,73 > 2,518$. Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh model pembelajaran AIR terhadap peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Arab pada siswa SMP Unggulan Karangsawo lebih efektif diterima. Dan hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Selanjutnya hasil rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol

No	Nama Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Adinda Dista Lestari	65	70
2	Alfi Rusdiana	55	60
3	Alicia Putri Diarti	45	50
4	Alwindya Cahya Ramadhani	65	70
5	Ananda Dwi Oktavia Rahma	60	60
6	Anisa Putri Destianingsih	40	50
7	Awinda Rahma Shafina	60	75
8	Berliana Marmora	65	80
9	Cinta Rahma Asyhari	50	60
10	Farisa Fildzah Athlah	50	65
11	Fitriani Altafunisa	45	65
12	Indy Nadhiroh Tsaniyah	55	60
13	Intan Nia Ramadhani	70	80
14	Kirani Siti Nor Asiah	65	70
15	Marsela Zarina	55	50
16	Melly Berlian Natasya Putri	45	60
17	Nabila Ishmah Lifenita	60	65
18	Nafis Naila Hana	65	60
19	Nilam Aura Dini Adzany	55	70
20	Rayyah Mazaya Thrusta	70	80
21	Risya Risqiya Zahrotul Arafah	45	55
22	Rizka Tanaya Almukaramah	60	60
JUMLAH		1.245	1.415
RATA-RATA		57	64

Jadi jumlah nilai rekapitulasi *pre-test* kelas Kontrol adalah 1.245 dengan rata-rata 57, dan nilai rekapitulasi *post-test* kelas kontrol yaitu 1.415 dengan rata-rata 64 dari jumlah responden sebanyak 22 siswa. Dari uraian tersebut bisa diketahui pengaruh model pembelajaran AIR pada kelas Eksperimen lebih berpengaruh dari metode konvensional terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa.

Setelah mengetahui rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol maka peneliti juga menghitung menggunakan uji-t dan hasil presentase.

Tabel 4. Tabel Rekapitulasi Nilai Kelompok Kontrol Yang Sudah dikalkulasikan

No	NAMA	Pre-Test	Post-Test	Gaid (d)	Xd	Xd ²
1	Adinda Dista Lestari	65	70	5	-2,5	6,25
2	Alfi Rusdiana	55	60	5	-2,5	6,25
3	Alicia Putri Diarti	45	50	5	-2,5	6,25
4	Alwindya Cahya Ramadhani	65	70	5	-2,5	6,25
5	Ananda Dwi Oktavia Rahma	60	60	0	-7,5	56,25
6	Anisa Putri Destianingsih	40	50	10	2,5	6,25
7	Awinda Rahma Shafina	60	60	0	-7,5	56,25
8	Berliana Marmora	65	60	5	-2,5	6,25
9	Cinta Rahma Asyhari	50	60	10	2,5	6,25
10	Farisa Fildzah Athlah	50	65	15	7,5	56,25
11	Fitriani Altafunisa	45	65	20	12,5	156,25
12	Indy Nadhiroh Tsaniyah	55	60	5	-2,5	6,25
13	Intan Nia Ramadhani	70	75	5	-2,5	6,25
14	Kirani Siti Nor Asiah	65	70	5	-2,5	6,25
15	Marsela Zarina	55	50	5	-2,5	6,25
16	Melly Berlian Natasya Putri	45	60	15	7,5	56,25
17	Nabila Ishmah Lifenita	60	80	20	12,5	156,25
18	Nafis Naila Hana	65	60	5	-2,5	6,25
19	Nilam Aura Dini Adzany	55	70	15	7,5	56,25
20	Rayyah Mazaya Thrusta	70	70	0	-7,5	56,25
21	Risya Risqiya Zahrotul Arafah	45	55	10	2,5	6,25
22	Rizka Tanaya Almukaramah	60	60	0	-7,5	56,25
JUMLAH		1.245	1.415	165		787,5

Berdasarkan tabel di atas, peneliti sudah menghitung sesuai dengan menggunakan rumus *Pre-test* dan *Post-test*, dengan hasil total Deviasi 165, dan total Quadrat 787,5.

Untuk memperoleh hasil yang signifikan, peneliti membagi dalam beberapa tahap, yaitu:

e) Menghitung **d**

Dalam menghitung nilai d, dengan cara hasil Post-Test dikurangi hasil Pree-Test. $d = X_2 - X_1$.

f) Menghitung **Md**

Dalam menghitung rumus T-test, terlebih dahulu menghitung Md (Mean Off Defferent / perbedaan rata-rata). Hasil dari Md yaitu :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{150}{22} = 7,5$$

g) Menghitung $\mathbf{Xd}$

Dalam perhitungan $\mathbf{Xd}$ yaitu $d-Md$ (Hasilnya tabel diatas)

h) Menghitung $\mathbf{Xd^2}$

Dalam menghitung $\mathbf{Xd^2}$ jumlahnya yaitu 1.237,75.

Menghitung rumus T-test:

Dalam perhitungan rumus *T-test* yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{7,5}{\sqrt{\frac{787,5}{22(21)}}$$

$$t = \frac{7,5}{\sqrt{\frac{787,5}{462}}}$$

$$t = \frac{7,5}{\sqrt{1,70}}$$

$$t = \frac{7,5}{1,30}$$

$$t = 5,76$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasilnya adalah 5,76 dan d.n yaitu $N-1 = 22-1=21$. Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan 0.01 (1%). Setelah dilihat pada tabel distribusi T tepatnya pada kolom signifikan 0,05 dan 0,01 yang menggunakan bentuk uji hipotesis satu arah, maka kesimpulannya adalah hasil analisis dari t_{hitung} lebih tinggi dari pada t_{tabel} , yakni $5,76 > 1,721$ dan $5,76 > 2,518$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran AIR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Arab siswa SMP Unggulan Karangsawo. Hal ini dibuktikan melalui perolehan rata-rata selisih nilai (Md) antara *pre-test* dan *post-test* sebesar 17,5 pada kelompok eksperimen, dengan nilai t_{hitung} sebesar 10,73, yang secara signifikan lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% (1,721) maupun 1% (2,518).

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran AIR terhadap peningkatan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa SMP Unggulan Karangsawo Lamongan telah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur dan tahapan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. Model ini menggabungkan tiga pendekatan utama, yaitu: *auditory* (mendengarkan), *intellectually* (berpikir), serta *repetition* (pengulangan materi). Dalam implementasinya, siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, mendengarkan penjelasan guru secara aktif, mengerjakan soal-soal terkait materi, dan menerima pengulangan dalam bentuk latihan atau kuis. Secara umum, penerapan model AIR menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan menjadikan peran siswa secara optimal. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran AIR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Arab siswa SMP Unggulan Karangsawo Lamongan. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik menggunakan uji-t terhadap data pre-test dan post-test siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen yang diterapkan model pembelajaran AIR, diperoleh peningkatan skor yang signifikan dari nilai pre-test sebesar total 1.355 dengan rata-rata 61,59 menjadi nilai post-test sebesar total 1.695 dengan rata-rata 77,05. Selisih rata-rata peningkatan ini dihitung melalui deviasi ($\sum d$) sebesar 385, dengan nilai rata-rata perbedaan (Md) sebesar 17,5. Perhitungan nilai t menghasilkan t hitung sebesar 10,73, yang jauh melampaui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (1,721) maupun 1% (2,518) untuk derajat kebebasan (df) 21. Dengan demikian, secara statistik, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari penerapan model AIR terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghalayaini, Musthafa (2022). Jami' Durus al-Arabiyyat (Beirut: al-Maktabat al-Ashriyat)
- Arikunto, Suharsimi (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Tindakan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta)
- Chaer, Abdul (2014). Sociolinguistik : Perkenalan Awal, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Hanun (2013). Keterampilan Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik (Jakarta: Pustaka Cendekia)
- I. M. Handayani Pujiastuti, E. (2014). "Keefektifan Auditory Intellectually Repetition Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Penalaran Peserta Didik SMP" Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 1.
- L. Susanti (2019). Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik. (Malang: Literasi Nusantara Abadi)
- Khalil, Hilmi (2020). Muqaddimah li Dirasat al-Lughat (Alexandria: Dar al-Ma'rifat) Maria Luthfiana dan Reny Wahyuni (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition

- (AIR) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education 2.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman (2017). Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI-Press)
- Muhammad Alex Wahyu Wibowo (2012), “Penerapan Teknik Dictogloss untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri” Journal of Arabic Learning and Teaching (online), 1.
- Mustofa, Syaiful (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. (Malang: UIN Malang Press)
- Nasution (2018) Metode Research Penelitian Ilmiah (Bandung: Jermis)
- Peraturan Menteri Agama, Nomor 2 Tahun 2008.
- Sugiono (2010). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sukma, Hanun Hanifa (2021). Keterampilan Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik (Yogyakarta: K-Media)
- Tarigan, Henry Guntur (2008). Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. (Bandung: Angkasa)
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno (2006). Dasar-Dasar Penelitian, (Surabaya: Elka)
- Vasiljevic, Zorana (2012). “Dictogloss as an Interactive Method of Teaching Listening Comprehension to L2 Learners.” English Language Teaching.
- W. Gulo (2002). Strategi Belajar – Mengajar (Jakarta: Grasindo)
- Wibowo, Muhammad Alex Wahyu (2012). “Penerapan Teknik Dictogloss untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri” Journal of Arabic Learning and Teaching (online), 1.